

ABSTRACT

Siti Nurfitriani. 1145030182. *The Subtitling of Logan's Swearwords into Indonesian Subtitle.* Undergraduate Thesis, English Literature Department, Adab and Humanity Faculty, State Islamic University Sunan Gunung Djati. Advisors: 1. Dr. Andang Saehu, M.Pd.; 2. Pepen Priyawan, S.S., M.Hum.

Keywords: subtitling, swearwords, subtitle, *Logan* movie.

Swearword is word or phrase that cannot be interpreted literally, as the effect of its emotive feature that expresses feeling of the speaker. Nowadays the use of this language variation clear away not only in daily life but also in fictions. One of them is movie or film. This undergraduate thesis examines the subtitling of swearwords utterances in *Logan* movie. Subtitling is one of film translation which renders the source language (SL) dialogue, monologue, or narrative into target language (TL) in the form of synchronous caption at the bottom of the screen. The aims of the study are to find out the swearword's types and function in the movie then to find out their subtitling in the Indonesian subtitle. In explaining the study, the researcher used some swearword theories by Ljung (2011) and Pinker (2007), and subtitling theories by Gottlieb (1992), Haryanto (2010) and Han and Wang (2014). Due to this, there are two research questions proposed: 1) What are the swearword types and functions that are provided in *Logan* movie?; 2) What are the subtitling patterns and strategies that are provided in the translation of swearwords in *Logan* movie? For answering the questions, the researcher used descriptive qualitative method with audio-visual and document material data collecting. According to the findings, some swearword utterances in the movie divided into four types of swearword; religious, scatological, sexual activity and mother theme. Meanwhile the functions, the swearwords are uttered in 5 different ways by Pinker (2007); descriptively (dysphemistic), abusively, idiomatically, emphatically, cathartically and also the three main function by Ljung (2011) stand-alone, slot filler and replacive swearing. Then it can be conclude that the swearword rendered into three patterns; omission, de-swearing and category shift by five different strategies; taming, paraphrase, deletion, transfer, and condensation.

ABSTRAK

Siti Nurfitriani. 1145030182. *The Subtitling of Logan's Swearwords into Indonesian Subtitle.* Skripsi, Sastra Inggris, Fakultas Adab and Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. Pembimbing: 1. Dr. Andang Saehu, M.Pd.; 2. Pepen Priyawan, S.S., M.Hum.

Kata kunci: *subtitling*, kata makian, *subtitle*, film *Logan*.

Kata-kata makian tidak dapat diinterpretasi secara literal karena salah satu fungsinya yang bersifat emotif yaitu mengungkapkan perasaan penutur. Dewasa ini penggunaan makian bukan hanya hadir di kehidupan sehari-hari, namun merambah pada dunia fiksi salah satunya film. Penelitian ini mengkaji tentang penerjemahan ungkapan makian dalam film *Logan*. Dalam karyanya peneliti menggunakan beberapa teori seperti teori tentang makian dari Ljung (2011) dan Pinker (2007) juga teori tentang penerjemahan film dari Gottlieb (1992), Haryanto (2010) juga Han dan Wang (2014). Adapun pertanyaan penelitian ini adalah: 1) Apa saja jenis beserta fungsi makian dalam film *Logan*?; 2) Apakah pola dan strategi penerjemahan yang digunakan dalam menerjemahkan makian dalam film *Logan*? Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan metode audio-visual dan dokumen material dalam pengumpulan data. Berdasarkan temuan, terdapat empat jenis makian dalam film ini yaitu bertemakan *religious*, *scatological*, *sexual activity* dan *mother/family*. Sementara itu, fungsi makian berupa kelima fungsi dari Pinker (2007) *descriptively (dysphemistic)*, *abusively*, *idiomatically*, *emphatically*, *catbartically* juga ketiga fungsi utama Ljung (2011) berupa *stand-alone*, *slot filler* and *replacive swearing*. Kemudian berdasarkan hasil yang didapat, ujaran makian dalam film *Logan* dikelompokkan kedalam tiga pola yaitu omission, de-swearing and category shift dengan menggunakan lima jenis strategi penerjemahan yang berbeda yaitu *taming*, *paraphrase*, *deletion*, *transfer*, and *condensation*.